

**PROSEDUR PENGHIMPUNAN DANA TABUNGANKU IB
DENGAN AKAD WADI'AH PADA BPRS BUANA MITRA
PERWIRA**



IAIN PURWOKERTO

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

MUNTONIYAH
NIM : (1423204112)

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Maksud dan Tujuan.....	6
1. Maksud Penelitian.....	6
2. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian Tugas Akhir	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	8
3. Subyek dan obyek penelitian	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Metode Analisis Data.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Tinjauan Penghimpunan Dana	12
1. Pengertian Penghimpunan Dana	12

2. Manfaat Penghimpunan Dana	14
3. Maksud dan Tujuan dalam Menghimpun Dana	15
B. Tinjauan Akad Wadi'ah	15
1. Pengertian Akad Wadi'ah	15
2. Rukun dan Syarat Wadi'ah	19
3. Landasan Hukum Wadi'ah.....	19
4. Jenis dan Karakteristik Wadi'ah	21
5. Tujuan Wadi'ah.....	24
6. Cara Memelihara Wadi'ah.....	24
7. Hukum Menerima Waadi'ah.....	25
8. Jaminan Wadi'ah	26
9. Berakhirnya Waadi'ah	26
C. Prosedur Penghimpunan Dana dengan Akad Wadi'ah di Perbankan Syari'ah	26
D. Penelitian Terdahulu	34

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	37
1. Sejarah Singkat PT. BPRS Buana Mitra Perwira	37
2. Visi, Misi dan Motto	38
3. Struktur Organisasi	39
4. Produk PT. BPRS Buana Mitra Perwira	51
B. Pembahasan	57
1. TabunganKu iB	57
2. Prosdedur Penghimpunan Dana Nasabah Dengan Akad Wadi'ah Pada BPRS Buana Mitra Perwira.....	58
3. Pertimbangan Perhitungan Bonus TabunganKu Ib di PT. BPRS Buana Mitra Perwira.....	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



PROSEDUR PENGHIMPUNAN DANA NASABAH DENGAN AKAD WADI'AH PADA BPRS BUANA MITRA PERWIRA

Muntoniyah
1423204112

Program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Email: muntoniyah49@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian dalam Tugas Akhir ini dilatar belakangi karena bank sebagai salah satu Lembaga pada industri keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa harus dapat memberikan pelayanan terbaiknya untuk dapat memenangkan persaingan dalam situasi yang bergerak maju dengan cepat serta semakin kompetitif. PT. BPRS Buana Mitra Perwira hadir dengan memberikan layanan berupa produk-produk yang dimiliki salah satunya produk pendanaan yang merupakan simpanan nasabah yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat, yaitu TabunganKu iB.

Tabungan ini menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dimana pihak yang menerima titipan (bank) boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan, sehingga semua keuntungan yang di hasilkan dan dana titipan akan menjadi milik bank. Apabila bank mengalami kerugian dalam investasinya, maka kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank. Sebagai imbalan karena bank sudah menggunakan titipan nasabah, nasabah berhak mendapatkan jaminan keuangan dari uang yang dititipkan dan disamping itu nasabah akan mendapatkan insentif berupa *athaya/ bonus*. Untuk pembukaan TabunganKu iB di BPRS Buana Mitra Perwira yaitu hanya Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya hanya Rp. 10.000,- dan untuk setiap akhir bulannya akan mendapatkan bonus. Selain itu untuk penutupan TabunganKu iB tidak dikenai biaya administrasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung kelapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian yaitu di BPRS Buana Mitra Perwira. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pbservasi dan wawancara dengan karyawan BPRS Buana Mitra Perwira sehingga mendapat hasil salah satunya mengenai suatu hal yang mendasar dari objek yang akan diteliti dan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan akad wadi'ah sesuai dengan teori yang telah ada dan membandingkan atau menganalisisnya dengan praktek yang terjadi di Perbankan Syariah khususnya di BPRS Buana Mitra Perwira. Berdsarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa TabunganKu iB di BPRS Buana Mitra Perwira sudah menerapkan akad *wadi'ah yad dhamanah* sesuai dengan syari'at islam dari ketentuan umum yang berlaku.

Kata Kunci : *wadi'ah yad dhamanah, TabunganKu iB.*

**PROCEDURE FOR COLLECTING CUSTOMER FUNDS WITH THE
WADI'AH CONTRACT AT BPRS BUANA MITRA PERWIRA**

Muntoniyah
1423204112

**DIII In Syariah Banking Management
Economics And Islamic Business Faculty
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto
Email : muntoniyah49@yahoo.com**

ABSTRACT

The research in this Final Project is motivated by the fact that banks as one of the institutions in the financial industry that is engaged in services must be able to provide their best services to be able to win the competition in situations that move quickly and become increasingly competitive. PT. BPRS Buana Mitra Perwira is present by providing services in the form of products owned, one of which is a funding product that is deposited with deposits and withdrawals can be made at any time, namely TabunganKu iB.

This savings uses the principle of *wadi'ah yad dhamanah* whereby the party receiving the deposit (the bank) may use or make use of the money or goods deposited, so that all profits generated and the deposited funds will belong to the bank. If the bank experiences a loss in its investment, the loss will be fully borne by the bank. As a reward because the bank has used customer deposit, the customer has the right to get financial guarantees from the money deposited and besides that the customer will get an incentive in the form of *athaya / bonus*. For the opening of TabunganKu iB in BPRS Buana Mitra Perwira which is only Rp. 20,000, - and the next deposit is only Rp. 10,000, - and for every end of the month will get a bonus. In addition to closing the TabunganKu iB there is no administrative fee.

The research method used was field research in which the researcher jumped directly into the field or the place that was the object of research, namely at BPRS Buana Mitra Perwira. Data collection techniques used in this study are the method of observation and interviews with BPRS Buana Mitra Perwira employees so that one of them gets results regarding an underlying subject of the object to be examined and analyzed using qualitative research methods.

The results of this study and discussion indicate that the application of the *wadi'ah* agreement is in accordance with existing theories and compares or analyzes it with the practices that occur in Islamic Banking, especially in BPRS Buana Mitra Perwira. Based on the results of the study, it can be obtained that TabunganKu iB at BPRS Buana Mitra Perwira has implemented the *wadi'ah yad dhamanah* contract in accordance with Islamic sharia principles from general provisions in force.

Key words: *wadi'ah yad dhamanah, TabunganKu iB.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu lembaga yang dapat mendapat izin untuk mengarahkan dana masyarakat berupa pinjaman sehingga ia berfungsi sebagai perantara nasabah penyimpanan dana dan pemakai akhir.¹ Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara.² Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.³

Secara etimologis, istilah bank berasal dari kata Italian "Banco" yang artinya "Bangku". Bangku ini digunakan oleh pegawai bank untuk melayani aktivitas operasinya kepada para penabung. Secara terminologis, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁴

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁵

Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah "segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup

¹ Edy Wibowo & Untung Hendi, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 2.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm.30

³ *Ibid.*, hlm. 29

⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm.9

⁵ Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta, 2009) hlm.4

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁶

Di Indonesia sendiri lembaga keuangan bank terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengandalkan bunga, akan tetapi kegiatan operasional dan produknya dikembangkan dengan landasan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan kata lain, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah.⁷

Bank Islam, selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam.⁸

Perkembangan bank-bank berdasarkan prinsip *non ribawi* pada akhirnya berpengaruh ke Indonesia. Masyarakat muslim Indonesia di era tahun 1970-an telah diliputi pengharapan untuk dapat melakukan transaksi yang berbasis syariah, sejak beberapa negara lain yang mayoritas penduduknya beragama Islam telah mendirikan perbankan yang berbasis syariah.⁹

⁶ Muhamad Sadi IS, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Stara Press, 2015), hlm. 38

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 1.

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), hlm.15

⁹ Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 19.

Konsep syariah mengajarkan menyangga usaha secara bersama, baik dalam membagi keuntungan atau sebaliknya menanggung kerugian. Anjuran itu antara lain adalah transaksi dalam membuat kontrak (*symmetric information*), penghargaan terhadap waktu (*effort sensitive*), amanah (*lower preference for opportunity cost*), Bila ketiga syarat tersebut dipenuhi, model transaksi yang terjadi bisa mencapai apa yang di sebut di muka kontrak yang menghasilkan kualitas terbaik (*the best quality*).¹⁰

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah, adalah bank yang berpotensi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau/perbankan yang operasional dan produknya di kembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹¹

Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba. Dengan demikian kerinduan umat islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syari'ah. Dengan lahirnya Bank Syari'ah yang berpotensi berdasarakan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti Bunga dengan Bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang karena umat Islam akan berhubungan dengan perbankan dengan tenang tanpa keraguan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam mobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan ekonomi umat.¹²

Bank syari'ah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakan aturan-aturan ekonomi islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi,

¹⁰ Muhammad, *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 79.

¹¹ Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : UPP AMPYKN, 2005) hlm. 13.

¹² Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan dan Lembaga-Lembaga Terkait (bamui dan tafakul) di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 49.

lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat yang bersangkutan.¹³

Pada fase perkembangan saat ini, perbankan syariah tidak hanya memiliki peluang, melainkan juga berbagai permasalahan. Nasabah dan masyarakat secara umum masih melihat bank syariah sama dengan bank konvensional karena margin yang harus dibayar oleh nasabah tak kalah tinggi dengan bunga. Sisi sumber daya manusia (SDM) di perbankan syariah turut menjadi bahasan sebagai salah satu persoalan yang harus segera dituntaskan.¹⁴

Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹⁵

Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank konvensional adalah dalam bentuk Tabungan, Deposito dan Giro yang lazim disebut dana pihak ketiga. Dalam praktiknya, tabungan wadi'ah (*non remunerated deposit atau saving account*) yaitu produk yang bersumber dari nasabah yang sering disebut Dana titipan Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan.¹⁶

Kegiatan bank umum syariah juga telah diatur dalam pasal 19 Undang-undang Perbankan Syariah, yang meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Serta menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu

¹³Muhammad, *Model-model akad pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2009), hlm. 2.

¹⁴Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm.14

¹⁵Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 7.

¹⁶Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm.137.

berdasarkan akad *muḍarabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹⁷

Wadi'ah menurut Wiroso adalah titipan nasabah yang harus di jaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan. Wadi'ah di bagi atas wadi'ah yad-dhamanah dan wadi'ah yad-amanah. Wadi'ah yad-dhamanah adalah titipan yang selama belum di kembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hal penerima titipan, sedangkan dalam prinsip wadi'ah yad-amanah, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai di ambil kembali oleh penitip.

Adapun salah satu produk yang ada di BPRS Buana Mitra Perwira adalah TabunganKu iB. TabunganKu iB merupakan tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. TabunganKu iB ini mempunyai kelebihan yaitu tanpa biaya administrasi bulanan dan setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 20.000, dan setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000, dan setiap akhir bulanya akan mendapatkan bonus. Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira akan memberikan bonus kepada penabung yang besarnya ditentukan oleh bank.¹⁸

Dilihat dari tabel jumlah nasabah TabunganKu iB pada tahun 2016 sampai 2019:

Daftar Jumlah Nasabah TabunganKu iB PT. BPRS Buana Mitra Perwira

No	Tahun	Jumlah Nasabah TabunganKu iB
1.	2016	3.253
2.	2017	3.724
3.	2018	4.133

Sumber: Data PT. BPRS Buana Mitra Perwira

¹⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*, (Yogyakarta: UII Press). hlm. 18-19.

¹⁸ Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira.

Dari tabel diatas dapat dilihat kondisi nasabah PT. BPRS Buana Mitra Perwira dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 jumlah nasabah pada PT. BPRS Buana Mitra Perwira mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh upaya pemasaran yang dilakukan oleh bagian *marketig*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai penerapan akad wadi'ah pada produk TabunganKu Ib di Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira apakah sudah sesuai dengan ketentuan syariah atau belum. Maka melalui laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul: "Prosedur Penghimpunan Dana TabunganKu iB Dengan Akad Wadi'ah Pada Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah atau kajian sebagai berikut:

Bagaimana Prosedur Penghimpunan Dana TabunganKu iB Dengan Akad Wadi'ah pada BPRS Buana Mitra Perwira ?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Agar dapat mengetahui prosedur penghimpunan dana TabunganKu iB Dengan Akad Wadi'ah pada BPRS Buana Mitra Perwira. Selain itu karena sebagai pembelajaran untuk menabung sejak usia dini serta penghematan uang saku.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penghimpunann dana TabunganKu iB menggunakan prinsip wadi'ah pada Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai dasar pemahaman lebih lanjut bagaimana pemahaman prosedur penghimpunan dana TabunganKu iB menggunakan prinsip wadi'ah.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian oleh peneliti dapat di gunakan sebagai masukan terhadap bank tersebut mengenai praktek prosedur penghimpunan dana TabunganKu iB menggunakan prinsip wadi'ah.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan bisa di jadikan pedoman atau acuan masyarakat supaya tidak di anggap sama dengan bank konvensional.

E. Metode Penelitian Tugas Akhir

Dalam menyusun tugas akhir ini yang bersifat ilmiah, data merupakan bagian yang sangat penting. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berarti bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau '*in situ*'. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.¹⁹

Oleh karena itu, di sini penulis terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi tersebut. Penulis secara langsung melaksanakan wawancara dengan pihak yang berkepentingan dan melakukan observasi secara langsung serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bersamaan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (DIII) MPS yaitu bertempat di PT. BPRS Buana Mitra Perwira yang beralamat di Jalan MT Haryono No. 267 Purbalingga.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada hari Senin, tanggal 06 Februari 2017 sampai dengan hari Senin, tanggal 06 Maret 2017.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah PT. BPRS Buana Mitra Perwira, Purbalingga.

Obyek penelitian ini adalah Prosedur Penghimpunan Dana TabunganKu iB Dengan Akad Wadi'ah Pada Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengamatan/Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan saring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.²⁰ Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang penulis lakukan di sini yaitu dengan melakukan observasi/pengamatan secara langsung di BPRS Buana Mitra Perwira untuk mencari informasi tentang Prosedur Penghimpunan Dana TabunganKu iB di bank tersebut.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 310.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹

Untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi terkait dengan data-data yang diperlukan untuk penulisan laporan tugas akhir tentang Prosedur Penghimpunan Dana TabunganKu iB, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Manager Marketing yaitu Bapak Aris Ginanjar dan Ibu Amel selaku bidang Kesekretariatan dan Personalia. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh kejelasan informasi tentang Prosedur Penghimpunan Dana TabunganKu iB Dengan Akad Wadi'ah Pada BPRS Buana Mitra Perwira.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.²² Selain itu, dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³

5. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini di lakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Hubrmen dengan tahapan analisis sebagai berikut:

²¹*Ibid.*, hlm. 317.

²² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 95.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 61

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁴ Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal penting untuk penelitian ini.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵

c. Verifikasi

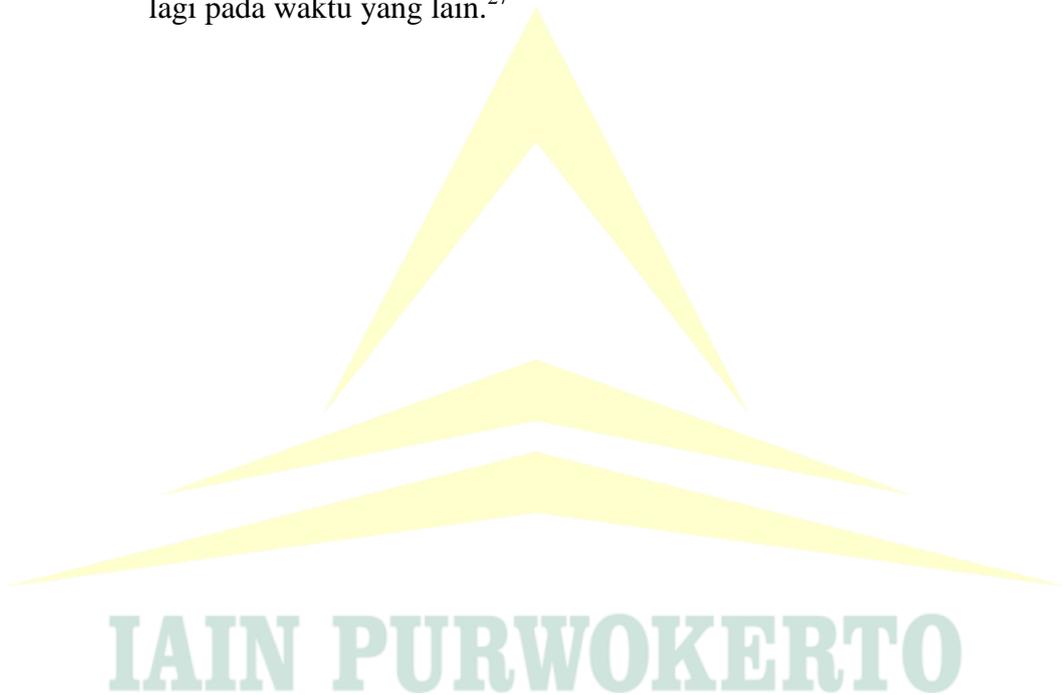
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kumpulan yang kredibel.²⁶

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 247.

²⁵*Ibid*, hlm. 249.

²⁶*Ibid*, hlm. 252.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode (*triangulasi*), baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada satu waktu, kemudian dicek lagi pada waktu yang lain.²⁷



²⁷*Ibid.*, hlm. 337-374.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

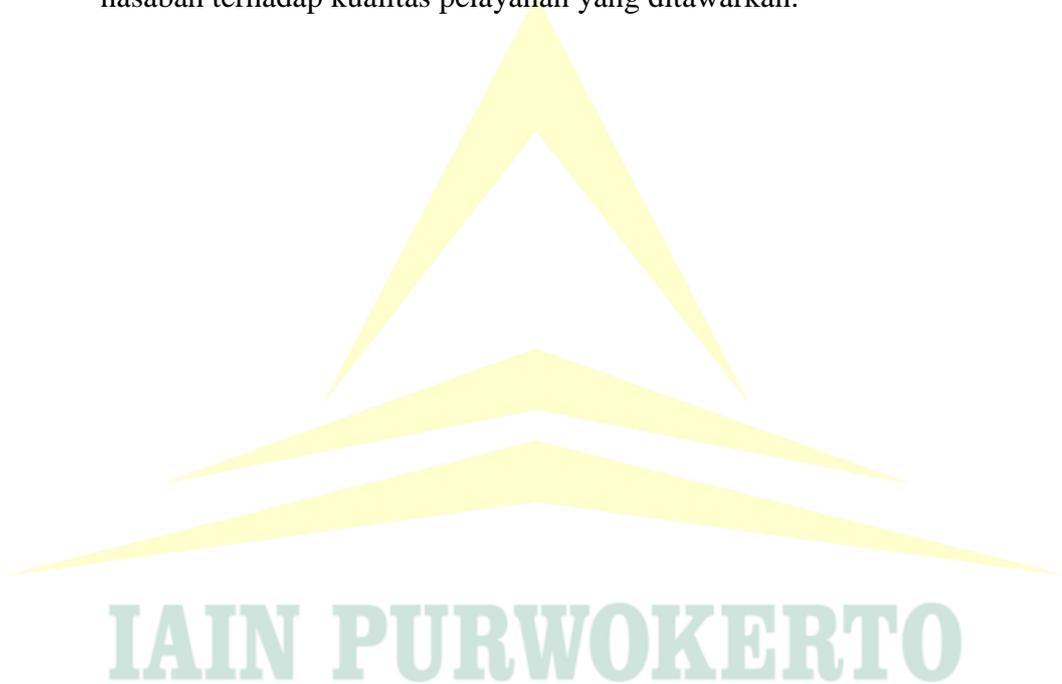
Setelah mengadakan penelitian serta pembahasan dengan membandingkan antara teori dan praktik sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur penghimpunan dana nasabah dengan akad wadi'ah pada BPRS Buana Mitra Perwira adalah tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah yad dhamanah*, dimana pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Adapun salah satu produk yang ada di BPRS Buana Mitra Perwira adalah TabunganKu iB. TabunganKu iB merupakan tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. TabunganKu iB ini mempunyai kelebihan yaitu setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 20.000, dan setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000, dan setiap akhir bulanya akan mendapatkan bonus. Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira akan memberikan bonus kepada penabung yang besarnya ditentukan oleh bank.

B. Saran

Dengan dilandasi oleh kerendahan hati setelah menyelesaikan pembahasan Tugas Akhir ini penulis memeberikan saran. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 merupakan pedoman PT. BPRS Buana Mitra Perwira dalam mengembangkan produk TabunganKu iB yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu berpegang teguh pada syariat Islam untuk mencapai tujuan bersama.
2. Produk-produk yang sudah sesuai dengan prinsip syariah harus dipertahankan dan terus dikembangkan dengan melakukan inovasi-inovasi baru.

3. PT. BPRS Buana Mitra Perwira dengan sistem operasionalnya harus terlepas dari unsur “maghrib” (maisyr, gharar dan riBa), dan juga selalu menjaga kepercayaan nasabah. Hal ini dikarenakan dana yang terhimpun merupakan amanah dari nasabah yang harus dijaga penuh tanggung jawab.
4. Kerjasama antar karyawan dan kedisiplinan dalam menaati peraturan sebaiknya ditingkatkan lagi agar tercipta kondisi lingkungan kerja yang lebih baik dan mampu menciptakan tenaga kerja yang handal.
5. Pelayanan yang menjadi andalan PT. BPRS Buana Mitra Perwira dimana hal ini harus ditingkatkan lebih baik lagi untuk pencapaian kepuasan nasabah terhadap kualitas pelayanan yang ditawarkan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Dahlan. 2012. *Bank Syariah Teoritik*. Yogyakarta : Teras.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2010. *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi Dan Konversi*. Yogyakarta: UII Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Tori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Donni Juni Priansa dan Buchari Alma. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabet.
- Fahmi Irham. *bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gemala Dewi. 2007. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbanka*. (Jakarta: Rajawali Perss.
- Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Perbank Syariah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Mardani. 2013. *Hukum Perikatan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta : UPP AMPYKN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhammad. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta.

Rizal Yaya dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*.

Sadi IS, Muhamad. 2015. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Stara Press.

Sudarsono Heri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.

Suhendi Hendi. 2008. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Untung Hendi & Edi Wibowo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Warkum Sumitr. 1997. *Asas-Asas Perbankan dan Lembaga-Lembaga Terkait (bamui dan tafakul) di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Fitriani, Nur Aida. 2015. *“Penerapan Akad Wadi”ah dan Mudharabah pada Produk*

Tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga”, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Nasehah, Jumiatus. 2015. *“Penerapan Akad Mudharabah Mutlaqah pada Tabungan*

Investasi Terencana (TIARA) di BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Ngatoilah, Chazah. 2015. *“Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah pada Produk*

Tabungan Berencana di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto”, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

DOKUMEN

Brosur Layanan Produk PT. BPRS Buana Mitra Perwira

Brosur Layanan Produk Syariah Penghimpunan Dana PT. BPRS Buana Mitra Perwira

Company Profile PT. BPRS Buana Mitra Perwira

Dokumen PT. BPRS Buana Mitra Perwira

Wawancara dengan Aris Ginanjar, selaku Manager Marketing di PT. BPRS Buana Mitra Perwira, pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2017, jam 15.00

Wawancara dengan Farida Septia Murti, selaku Customer Service di PT. BPRS Buana Mitra Perwira, pada hari Senin tanggal 16 Maret 2017, jam 11.30.

Wawancara dengan Tri Widari, selaku Teller di kantor kas Bukateja PT. BPRS Buana Mitra Perwira pada tanggal 27 Januari 2016.

INTERNET

<http://aripple.blogspot.com/2017/02/pengertian-prosedur-menurut-parapahli.html?m=1>

JURNAL

Peraturan Bank Indonesia, dalam http://www.bi.go.id/id/peraturan/arsip-peraturan/Moneter2004/PBI-6-7_04.pdf, di akses pada tanggal 30 Maret 2017.

Syusanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua.

<http://aripple.blogspot.com/2017/02/pengertian-prosedur-menurut-parapahli.html?m=1>

Siti Aisyah, Penghimpunan Dana Masyarakat dengan Akad Wadi'ah dan Penerapannya pada Perbankan Syariah, *Jurnal Syariah* (online), Vol. V, NO. 1, ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syariah/article/download/56/52, 2016, di akses pada 27 Februari 2017.

IAIN PURWOKERTO